

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 4, Mei 2023

e-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7977412>

Peran dan Profesionalitas Guru Dalam Kegiatan Praktikum Kelas X Pada Jurusan Teknik Ketenagalistrikan di SMK Negeri 4 Bandung

The Role and Professionalism of Teachers in Practicum Activities for Class X in the Electricity Engineering Department at SMK Negeri 4 Bandung

Fadjar Muhammad Ikhsan¹ Naufal Nadhif Rabbani Iskandar² Randy Amadea Sukma³
Wimbow Hatorangan Petra Simamora⁴ Yudhista Karostiawan⁵

¹²³⁴⁵Departemen Pendidikan Teknik Elektro, FPTK Universitas Pendidikan Indonesia
Jl. Dr. Setiabudhi 229, Bandung 40154, Indonesia

e-mail: fajarrikhmann99@gmail.com¹, naufalnadhif737900@gmail.com²
amadearandy15@gmail.com³, wimbowsimamora@gmail.com⁴, karostiawanyudhista@gmail.com⁵

Abstrak

Terdapat 7 jenis Pendidikan yang ada di Indonesia yakni, Pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pilihan Pendidikan masyarakat Indonesia setelah lulus dari tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat. Peran guru dalam kegiatan praktikum di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) salah satunya, praktikum sangatlah penting. Peran guru dalam rangka mengawasi kegiatan praktikum agar tidak terjadi kecelakaan dan hal yang tidak diinginkan. Dalam kegiatan penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode survei pengisian kuesioner. Dengan tahapan seperti, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan terakhir uji validitas.

Kata kunci: *profesionalisme guru, peserta didik, pembelajaran*

Abstract

There are 7 types of education in Indonesia, namely, general, vocational, academic, professional, vocational, religious, and special education. Vocational High School (SMK) is one of the education choices of the Indonesian people after graduating from the Junior High School (SMP) level equivalent. The role of teachers in practicum activities at Vocational High Schools (SMK), one of which is practicum, is very important. The role of the teacher in order to supervise practicum activities so that accidents and unwanted things do not occur. In this research activity, the researcher used a quantitative research method with a questionnaire survey method. With stages such as, the preparation stage, the implementation stage, the evaluation stage, and finally the validity test.

Keywords: *teacher professionalism, students, learning*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara berkembang yang menyediakan pendidikan bagi rakyatnya. Berdasarkan UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, terdapat 7 jenis Pendidikan yang ada di Indonesia yakni pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Pendidikan kejuruan membina

peserta didik untuk bekerja secara profesional di bidang kejuruannya, maka jenis pendidikan kejuruan adalah jenis pendidikan yang banyak diminati masyarakat. Pendidikan kejuruan tersedia di sekolah menengah kejuruan, artinya SMK merupakan salah satu pilihan Pendidikan masyarakat Indonesia setelah lulus dari tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat.

Dalam pelaksanaan praktikum di SMK terdapat banyak sekali *hazard* yang sangat berbahaya bagi peserta didik maupun lingkungan sekitar, hal ini dikarenakan selama kegiatan praktikum berlangsung, peserta didik mengimplementasikan teori dasar yang telah diberikan oleh guru, kemudian dipraktekkan secara langsung dalam kegiatan praktikum di sekolah serta menggunakan berbagai jenis peralatan yang sesuai standar untuk melaksanakan kegiatan praktikum seperti, mesin-mesin dengan tenaga besar dan bahan-bahan tertentu yang dapat menjadi bahaya dan apabila tidak diatur dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Maka, peran guru dalam kegiatan praktikum sangatlah penting dalam rangka mengawasi kegiatan praktikum peserta didik agar tidak terjadi kecelakaan kerja yang dapat membahayakan peserta didik dan lingkungan sekitar. Selain keikutsertaan guru dalam mengawasi kegiatan praktikum, diperlukan pula profesionalitas guru dalam mengawasi kegiatan praktikum, bila sewaktu-waktu terjadi insiden yang tidak disengaja ataupun disengaja.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan kuesioner dengan memanfaatkan software *Google Form* untuk membuat kuisisioner. Pengertian dari survei itu sendiri mengacu pada pendapat yang telah dikemukakan oleh Fraenkel dan Wallen (1993), penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menayakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X TKTL-4 SMK Negeri 4 Bandung. Tahapan untuk melaksanakan metode survei adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, pada tahap ini peneliti telah menentukan tema serta topik yang akan dipilih. Selanjutnya peneliti mengembangkan tema yang telah ditentukan untuk dijadikan materi yang akan ditanyakan kepada partisipan melalui metode kuesioner. Kemudian, partisipan yang terpilih untuk menjadi subjek penelitian adalah peserta didik SMK Negeri 4 Bandung kelas X-TKTL4 sebanyak 30 peserta didik. Selanjutnya, peneliti memerlukan peralatan serta perangkat yang mumpuni agar selama kegiatan survei tidak terjadi hal yang di luar prediksi seperti kendala teknis pada perangkat yang akan digunakan selama kegiatan survei berlangsung. Kemudian, peneliti juga memeriksa kembali materi yang akan diberikan pada saat kegiatan survei berlangsung, serta menetapkan materi agar tidak terjadi perubahan materi pada kegiatan survei.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengerjakan seluruh rencana yang telah dipersiapkan pada tahap persiapan. Selanjutnya peneliti mendatangi SMK Negeri 4 Bandung untuk mendistribusikan materi serta kuesioner yang telah disiapkan kepada peserta didik kelas X TKTL-4 sebagai partisipan kuesioner. Kemudian, peneliti melakukan dokumentasi sebagai bahan lampiran untuk penguat hasil dari kegiatan survei yang telah peneliti lakukan.

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, peneliti melakukan pemeriksaan jawaban kuesioner yang telah diisi oleh partisipan, kemudian memahami setiap jawaban untuk mendapatkan validasi yang akan dilampirkan pada laporan yang akan dibuat.

Uji Validitas

Berdasarkan hasil pembagian kuesioner kepada peserta didik SMKN 4 Bandung kelas X TKTL-4 didapat hasil persentase, sebagai berikut:

No.	Aspek	Kriteria
1	Kelengkapan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan praktikum	Cukup (76,7%)
2	Pemeragaan alat oleh guru sebelum kegiatan praktikum	Sangat Baik (96,7%)
3	Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebelum kegiatan praktikum	Sangat Baik (93,3%)

Uji Validitas dilakukan dengan alasan untuk menentukan profesionalitas serta keaktifan peran guru dalam kegiatan praktikum di SMK Negeri 4 Bandung. Dengan adanya kuesioner yang telah peneliti berikan, terdapat 30 partisipan yang telah mengisi kuesioner. Setelah peneliti melaksanakan kegiatan survei dan kuesioner, diadakan hasil analisis berdasarkan jawaban dari partisipan yang telah mengisi kuesioner yang telah peneliti berikan.

Deskripsi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 4 Bandung pada tahun 2023 pada jurusan Teknik Ketenagalistrikan kelas X tahun pelajaran 2022/2023. Metode penelitian yang akan kita lakukan sebagai peneliti adalah metode survei dan kuesioner secara kuantitatif, dengan tahap persiapan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi dan pembuatan laporan. Untuk menunjukkan validitas mengenai peran dan profesionalitas guru dalam kegiatan praktikum di SMK Negeri 4 Bandung, peneliti mendistribusikan kuesioner pada peserta didik di kelas X TKTL-4.

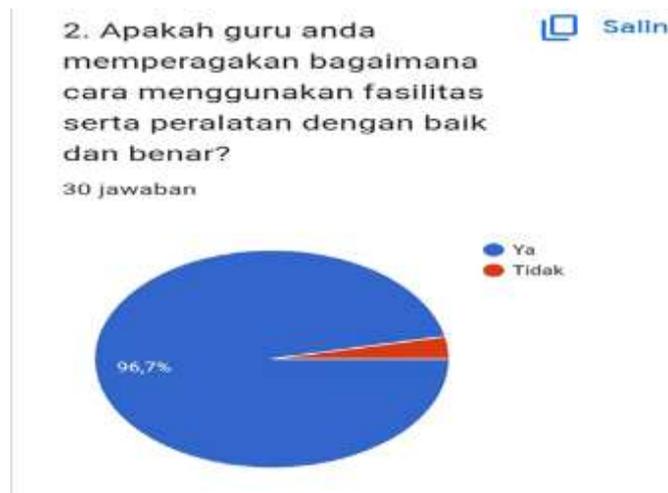
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil kuesioner yang telah diisi oleh peserta didik di kelas X TKTL-4 dengan hasil, sebagai berikut:



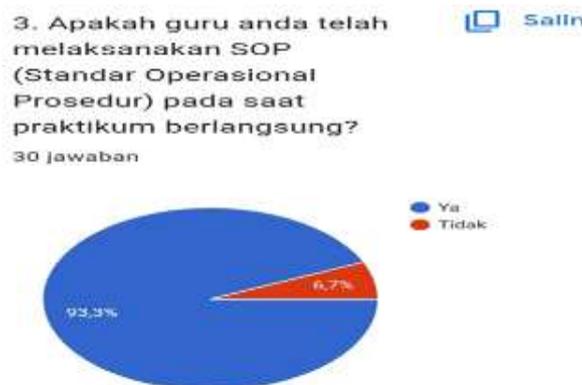
Gambar 1. Respon Kuisisioner Penelitian

Sebanyak 76,7% narasumber menyatakan bahwa peralatan atau fasilitas di smk negeri 4 bandung sudah memadai untuk melaksanakan praktikum, sedangkan 23,3% menyatakan bahwa fasilitas di smk negeri 4 bandung belum memadai untuk melaksanakan praktikum, dengan demikian mayoritas subjek penelitian mengemukakan pendapatnya bahwa peralatan atau fasilitas di SMK 4 Bandung sudah memadai untuk melaksanakan praktikum.



Gambar 2. Respon Kuisisioner Penelitian

Sebanyak 96,7% narasumber menyatakan bahwa guru telah memperagakan bagaimana cara menggunakan fasilitas serta peralatan dengan baik dan benar sedangkan 3,3% lainnya menyatakan bahwa guru belum memperagakan cara menggunakan fasilitas serta peralatan dengan baik dan benar.



Gambar 3. Respon Kuisisioner Penelitian

Sebanyak 93,3% narasumber menyatakan bahwa guru melaksanakan standar operasional prosedur saat praktikum berlangsung sedangkan 6,7% lainnya menyatakan bahwa guru tidak melaksanakan SOP pada saat praktikum berlangsung.

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang telah dijawab oleh partisipan, Dari ketiga pertanyaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peran dan profesionalitas tenaga pengajar di SMK Negeri 4 Bandung menunjukkan angka di atas 50 % yaitu 88,9%. Hasil ini membuktikan bahwa peran dan profesionalitas guru dalam kegiatan praktikum di SMK Negeri 4 Bandung sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, terdapat 7 jenis Pendidikan yang ada di Indonesia yakni pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Pendidikan kejuruan membina peserta didik untuk bekerja secara profesional di bidang kejuruannya, maka jenis pendidikan kejuruan adalah jenis pendidikan yang banyak diminati masyarakat. Pendidikan kejuruan tersedia di sekolah menengah kejuruan, artinya SMK merupakan salah satu pilihan

Pendidikan masyarakat Indonesia setelah lulus dari tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat. Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan kuisisioner dengan memanfaatkan software *Google Form* untuk membuat kuisisioner. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode survei dan kuisisioner secara kuantitatif, dengan tahap persiapan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi dan pembuatan laporan. Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah diberikan kepada partisipan, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran dan profesionalitas tenaga pengajar SMKN 4 Bandung sangat baik dengan menunjukkan angka 88,9 %.

SARAN

Peran dan profesionalitas guru merupakan hal yang sangat penting karena dalam dunia pendidikan, profesionalisme guru sangat berpengaruh untuk menjadi teladan bagi peserta didik khususnya dalam kegiatan praktikum. Terlihat dari hasil jawaban yang telah diisi oleh partisipan serta hasil penelitian dan kesimpulan.

Referensi

- Puthi, Kunanty. (2020, September 25). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Siswa Jurusan Teknik Pemesinan di Bengkel Kerja SMKN 2 Payakumbuh Tahun 2020*. Retrieved May 2023, from <http://scholar.unand.ac.id/62963/>
- Sihombing, Maidiana. (2021, July 15). *Penelitian Survei*. Retrieved May 2023, from <https://lppipublishing.com/index.php/alacrity/article/download/23/22/70>